

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG LAUHUL MAHFUDZ

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Mei 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
LAUHUL MAHFUDZ
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang lauhul mahfudz dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang lauhul mahfudz dalam ayat:

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Al Hadiid: 57: 22)

"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Al An'aam: 6: 38)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang lauhul mahfudz penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis lauhul mahfudz adalah DNA (deoxyribonucleic acid atau molekuler asam nukleat) dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

LAUHUL MAHFUDZ ADALAH DNA

Mari kita bersama meneliti dan membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"...telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya...(Al Hadiid: 57: 22)***

Ternyata ayat (*Al Hadiid: 57: 22*) menggambarkan DNA (DeoxyriboNucleic Acid) yaitu tempat penyimpanan informasi genetik.

Dimana *"...dalam kitab (Lauhul Mahfuzh)...(Al Hadiid: 57: 22)* adalah DNA (DeoxyriboNucleic Acid)

Jadi *"sebelum Kami menciptakannya...(Al Hadiid: 57: 22)* atau sebelum manusia diciptakan memang telah ada tertulis dalam kitab atau dalam DNA (DeoxyriboNucleic Acid).

Dimana DNA dari pihak ayah dan DNA dari pihak ibu bersatu membentuk satu sel. Kemudian dari satu sel ini membelah (mengkopi) diri menjadi bermilyar milyar sel dalam tubuh bayi yang masih ada dalam kandungan.

Begitu juga *"...binatang-binatang...dan burung-burung...(Al An'aam: 6: 38)* sebelum diciptakan telah ada tertulis dalam kitab atau dalam DNA (DeoxyriboNucleic Acid).

YANG GHAIB TERSIMPAN DALAM LAUHUL MAHFUDZ DALAM BENTUK LAPISAN CAHAYA

Sekarang kita gali rahasia dalam ayat: *"Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh). (An Naml: 27: 75)* ternyata apa yang disebut dengan *"...yang ghaib..."* adalah materi yang tidak bisa dilihat oleh mata dan tersimpan dalam lauhul mahfudz dalam bentuk lapisan cahaya

Mengapa tidak bisa dilihat oleh mata?

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer bisa dilihat oleh mata.

Dimana cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib, seperti:

Sinar gelombang radio (radiowaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 1 centimeter hingga 1 kilometer.

Sinar gelombang mikro (microwaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 100 mikrometer dan 1 centimeter

Sinar infra merah yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 740 nanometer hingga 100 mikrometer.

Sinar ultra violet yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 10 hingga 400 nanometer.

Sinar X yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 0.01 hingga 10 nanometer.

Sinar gamma yang terletak didaerah spektrum elektromagnet yang terbentuk sekitar panjang gelombang antara 0.00001 hingga 0.01 nanometer.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"...telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya...(Al Hadiid: 57: 22)** Ternyata ayat (*Al Hadiid: 57: 22*) menggambarkan DNA (DeoxyriboNucleic Acid) yaitu tempat penyimpanan informasi genetik.

Dimana **"...dalam kitab (Lauhul Mahfuzh)...(Al Hadiid: 57: 22)** adalah DNA (DeoxyriboNucleic Acid)

Jadi **"sebelum Kami menciptakannya...(Al Hadiid: 57: 22)** atau sebelum manusia diciptakan memang telah ada tertulis dalam kitab atau dalam DNA (DeoxyriboNucleic Acid).

Dimana DNA dari pihak ayah dan DNA dari pihak ibu bersatu membentuk satu sel. Kemudian dari satu sel ini membelah (mengkopi) diri menjadi bermilyar milyar sel dalam tubuh bayi yang masih ada dalam kandungan.

Begitu juga **"...binatang-binatang...dan burung-burung...(Al An'aam: 6: 38)** sebelum diciptakan telah ada tertulis dalam kitab atau dalam DNA (DeoxyriboNucleic Acid).

Selanjutnya rahasia dalam ayat: **"Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh). (An Naml: 27: 75)** ternyata apa yang disebut dengan **"...yang ghaib..."** adalah materi yang tidak bisa dilihat oleh mata dan tersimpan dalam lauhul mahfudz dalam bentuk lapisan cahaya

Mengapa tidak bisa dilihat oleh mata?

Karena mata kita hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer. Artinya disini adalah cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib.

Misalnya sinar matahari yang kita nikmati setiap hari adalah berada didaerah spektrum elektromagnet antara 430 dan 740 nanometer bisa dilihat oleh mata.

Dimana cahaya yang ada dibawah daerah dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer dinamakan ghaib, seperti:

Sinar gelombang radio (radiowaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 1 centimeter hingga 1 kilometer.

Sinar gelombang mikro (microwaves) yang terletak didaerah spektrum elektromagnet antara 100 mikrometer dan 1 centimeter

Sinar infra merah yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 740 nanometer hingga 100 mikrometer.

Sinar ultra violet yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 10 hingga 400 nanometer.

Sinar X yang terletak didaerah spektrum elektromagnet 0.01 hingga 10 nanometer.

Sinar gamma yang terletak didaerah spektrum elektromagnet yang terbentuk sekitar panjang gelombang antara 0.00001 hingga 0.01 nanometer.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se